

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2017-2018. Sampel penelitian ini sebelum mengalami *outlier* data sebanyak 87 BPRS dan setelah mengalami *outlier* data menjadi 83 BPRS. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dan pembahasan yang telah diuraikan di Bab IV, maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pembiayaan *musyarakah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Artinya banyak sedikit pembiayaan yang disalurkan dengan akad *musyarakah* ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat *Syariah* di Indonesia.
2. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji regresi menunjukkan t hitung bernilai positif, dimana hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penyaluran pembiayaan

murabahah yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi atau besar pula profitabilitas yang dihasilkan oleh BPRS. Begitu pula sebaliknya jika pembiayaan *murabahah* yang dimiliki BPRS semakin rendah maka profitabilitas suatu BPRS akan semakin rendah.

3. Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa pembiayaan *musyarakah*, dan pembiayaan *murabahah* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menjelaskan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh pembiayaan *musyarakah* dan pembiayaan *murabahah* secara bersama-sama terhadap profitabilitas tidak dapat diterima. Kemampuan model ini dalam menjelaskan pengaruh perubahan variabel pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* terhadap profitabilitas sebesar 7% sedangkan jumlah yang tersisa 93 % dipengaruhi oleh perubahan variabel lain diluar model.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pembiayaan *musyarakah* dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini berarti bahwa banyak sedikit pembiayaan yang disalurkan dengan akad *musyarakah*

ke masyarakat, tidak akan mempengaruhi profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat *Syariah* di Indonesia. Pembiayaan *musyarakah* adalah pembiayaan bagi hasil dengan tingkat nisbah berbeda antara bank *syariah* dan nasabah bank *syariah*. Dalam hal ini belum memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap laba bank dari margin yang diperoleh setiap pembiayaan yang disalurkan. Hal ini menyebabkan pembiayaan *musyarakah* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

2. Pembiayaan *murabahah* dalam penelitian ini dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya pertumbuhan pembiayaan *murabahah* akan mendorong peningkatan profitabilitas BPRS. Semakin banyak BPRS menyalurkan dana dalam bentuk pembiayaan *murabahah* maka akan semakin meningkatkan keuntungan yang didapat oleh BPRS itu sendiri. Selain itu hal ini terjadi karena pembiayaan *murabahah* merupakan jenis pembiayaan yang paling banyak digunakan dan populer pada perbankan *syariah*. Sehingga pendapatan *mark up* yang diperoleh dari pembiayaan *murabahah* menjadi pendapatan terbesar perbankan *syariah*, yang pada akhirnya mampu meningkatkan profitabilitas
3. Pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* dalam penelitian ini dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* tidak bisa diuji secara bersama-sama terhadap profitabilitas, karena jenis

pembiayaan tersebut adalah jenis pembiayaan kredit yang tidak bisa diuji secara bersama-sama. Mengingat Pembiayaan *musyarakah* dan *murabahah* merupakan produk yang menduduki porsi besar hal tersebut menunjukkan bahwa aktivitas pembiayaannya belum maksimal dalam menghasilkan profitabilitas yang tidak sebanding dengan pembiayaannya yang besar sehingga pembiayaan yang cukup besar tidak menghasilkan laba yang besar dan memiliki tingkat ROA yang masih relatif kecil.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implikasi yang telah diuraikan serta kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat beberapa saran yang peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi BPRS perlu adanya optimalisasi strategi yang dilakukan oleh pihak bank dalam meningkatkan profitabilitas sehingga dapat meningkatkan pendapatan bank serta meningkatkan lagi pengelolaan aktiva produktif yang dimiliki terutama pembiayaan *murabahah* dan *musyarakah* mengingat produk pembiayaan ini menduduki porsi besar. Oleh sebab itu pihak bank sebaiknya dapat menjaga komponen-komponen keuangan yang dapat mempengaruhi profitabilitas, karena pertumbuhan profitabilitas suatu perusahaan dapat menggambarkan sehat atau tidaknya suatu bank dan gambaran stabilitas bank pada tahun yang akan datang. Dengan semakin stabil dan sehatnya suatu bank maka akan semakin tinggi pula tingkat kepercayaan masyarakat

(nasabah) untuk menyimpan uang di bank tersebut dan juga investor yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut. Manajemen perbankan juga perlu ditingkatkan karena semakin tinggi profitabilitas juga akan meningkatkan risiko-risiko perbankan sehingga perlu adanya keputusan yang baik dari pihak internal.

2. Bagi investor dan nasabah memperhatikan faktor-faktor keuangan yang dapat dijadikan acuan sebelum menempatkan dana yang dimiliki ke perusahaan perbankan yang bersangkutan. Sehingga investor dan nasabah dapat dengan tenang menaruh dananya karena dengan melihat faktor-faktor tersebut bisa memprediksi kelangsungan perusahaan perbankan tersebut pada tahun mendatang dan juga memprediksi laba yang diperoleh perusahaan yang nantinya dapat dibagikan oleh investor sehingga investor juga mendapatkan keuntungan dari penempatan dana tersebut.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperbanyak variabel dependen dan memperluas objek penelitian. Berdasarkan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 dan X2 tidak berpengaruh signifikan terhadap Y sehingga dapat dilakukan upaya untuk memperbanyak jumlah variabel dependen serta memperluas objek penelitian yaitu seperti seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan lembaga keuangan syariah lainnya. Oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak jumlah variabel dependen yang tidak digunakan

dalam penelitian ini seperti produk pembiayaan lainnya yaitu prinsip jual beli, prinsip ujroh dan akad pelengkap sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan produk pembiayaan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan *syariah* sehingga diharapkan dapat menggambarkan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang terjadi serta dapat menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel. Selain itu, peneliti sebaiknya perlu mengembangkan dan memperluas objek penelitian dengan menjadikan keseluruhan bank tidak hanya BPRS di pulau jawa, agar lebih banyak sampel sehingga mampu menilai dengan jelas dan menyeluruh mengenai variabel yang dapat menyebabkan profitabilitas pada perusahaan perbankan *syariah*.